



KCIC Halim Office  
Jalan Tol Jakarta - Cikampek KM 0+800,  
Halim Perdanakusuma, Kec. Makasar,  
Jakarta Timur 13610  
62 21 50995123  
62 21 50932324

## **PRESS RELEASE KCIC**

### **Genjot Percepatan Proyek KCJB, KCIC datangkan 2.464 Batang Rel dari China**

**Cilacap, 1 September 2021** | Sebanyak 2.464 batang rel yang didatangkan langsung oleh PT Kereta Cepat Indonesia-China dari Tiongkok untuk kebutuhan proyek Kereta Cepat Jakarta-Bandung (KCJB) telah tiba di Pelabuhan Tanjung Intan, Cilacap, Jawa tengah (27/8).

Ini artinya, total rel yang sudah didatangkan untuk kebutuhan proyek KCJB sejak pengiriman *batch* pertama pada 4 April 2021 adalah 9.604 batang rel dari rencana 11.804 batang rel. Rinciannya adalah 2.220 batang rel pada *batch* pertama (4/4), 2.220 batang rel untuk pada *batch* kedua (28/6), dan 2.700 batang rel pada *batch* ketiga (23/7). Rencananya, 2.200 batang rel berikutnya akan dikirim pada 9 September 2021.

“Total rel yang akan dikirim ke Indonesia adalah 11.804 batang. Pengiriman kelima direncanakan tiba pada 9 September. Itu akan menjadi pengiriman terakhir untuk kebutuhan proyek KCJB,” ungkap Mirza Soraya selaku GM Corporate Secretary PT KCIC.

Setelah tiba di pelabuhan Tanjung Intan, Cilacap, 2.464 batang rel tersebut akan diangkut ke depo Tegalluar, Cileunyi, Jawa Barat oleh PT Kereta Api Indonesia (KAI). “Rel akan diturunkan oleh kapal derek dari kabin ke gerbong khusus pemindah rel di dermaga. Kemudian rel akan diangkut ke tempat penyimpanan rel sementara. Selanjutnya, rel dibawa menggunakan kereta dari Pelabuhan Tanjung Intan Cilacap ke fasilitas *track laying* di Depo Tegalluar,” jelas Mirza.

Di Depo Tegalluar, Mirza menjelaskan bahwa setiap rel yang memiliki panjang 50 meter tersebut akan memasuki tahap *welding* atau pengelasan agar tersambung menjadi 500 meter untuk kemudian dipasang di trase KCJB. Mirza juga menambahkan jika proses pengelasan sudah berlangsung sejak pengiriman rel pertama pada April lalu.

Mirza menekankan, rel sepanjang 50 meter ini digunakan agar jalur kereta cepat ini tidak memerlukan terlalu banyak sambungan sehingga memiliki tingkat keamanan dan kenyamanan yang tinggi, mengingat, kereta cepat ini akan beroperasi dengan kecepatan hingga 350 km per jam.

“Panjang rel 50 meter merupakan rel terpanjang yang digunakan di dunia perkeretaapian Indonesia. Dengan begitu, ketika sudah dipasang, rel panjang 500 meter ini akan minim sambungan. Hal ini akan berdampak pada keamanan dan kenyamanan pengguna kereta cepat yang beroperasi dengan kecepatan 350 km per jam ini,” tegasnya. Mirza menambahkan bahwa rel yang digunakan adalah rel dengan standar UIC 60 atau R60 yang berarti berat rel tersebut adalah 60 kg per meter.

Mirza menuturkan bahwa saat ini progress KCJB sudah mencapai 78,42 persen. PT KCIC akan terus menggenjot percepatan proyek KCJB ini agar dapat beroperasi sesuai target, yaitu pada akhir 2022. “Saat ini PT Kereta Cepat Indonesia China (KCIC) selaku pemilik proyek KCJB terus melakukan beragam upaya percepatan penyelesaian kereta cepat Jakarta-Bandung. Pengerjaan dilakukan di 234 titik konstruksi secara bersamaan. Target pengoperasian KCBJ adalah akhir tahun 2022,” katanya. \*\*\*

\*\*\*

\* \* \*

Untuk informasi lebih lanjut hubungi:

**Mirza Soraya, Corporate Secretary**

*email: mirza.soraya@kcic.co.id*

